

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS, TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2017

Suriani Ginting, Sonya Enda Natasha

Program Studi Akuntansi STIE Mikroskil

suriani@mikroskil.ac.id, sonyaenda.natasha@mikroskil.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Profitabilitas, dan Solvabilitas, terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2017. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2017 dan diperoleh sebanyak 96 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu dan diperoleh sebanyak 64 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk menguji pengaruh secara simultan dan parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas, berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Secara parsial bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan, Profitabilitas dan Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan Keuangan Nilai Koefisien determinasi sebesar 0,279. Nilai ini menjelaskan bahwa Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan mampu dijelaskan oleh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas sebesar 27,9% .

Keywords: Ketepatan Waktu, Pelaporan Keuangan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan

Abstract

This research aims to determine and analyze the influence of Firm Size, Profitability, and Solvency on the Timeliness of Financial Reporting on financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange periode 2015-2017. The population in this research are financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2015-2017 and obtained 96 companies. The sampling method used was purposive sampling method , namely the selection of samples by using certain consideration and obtained as many as 64 companies. Data analysis method used is multiple linear regression analysis which aims to test the effect of the independent variable simultaneously and partially on the dependent variable. The result of this research show that simultaneously firm size, profitability, and solvency had influence on timeliness of financial reporting. Partially, firm size, significant influence

on the timeliness financial reporting While, profitability, and solvency had no influence on the timeliness of financial reporting. The coefficient of determination was 0.279. This value explains that the Timeliness of Financial Reporting can be explained by Company Size, Profitability, and Solvency by 27.9%.

Keywords: *Financial Reporting, Firm Size Profitability, Solvency, Timeliness*

1. Pendahuluan

Ketepatan waktu pelaporan informasi keuangan sangat dibutuhkan oleh pemakai informasi laporan keuangan. Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun Ketepatan waktu pelaporan keuangan sangat dibutuhkan buku berakhir. Otoritas Jasa Keuangan berwenang mengenakan sanksi administratif terhadap setiap pihak yang melakukan pelanggaran ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini, termasuk pihak yang menyebabkan terjadinya pelanggaran tersebut, seperti: peringatan tertulis, denda yaitu kewajiban membayar sejumlah uang tertentu, pembatasan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha, pencabutan izin usaha, pembatalan persetujuan, dan pembatalan pendaftaran [1]. Pada tahun 2015-2017 ada beberapa perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan yaitu seperti PT Evolusi Finansial Indonesia, PT Ridean Finance, PT Sumber Artha Mas Finance. Akibat keterlambatan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan mereka mengakibatkan tertundanya pengambilan keputusan hingga tertundanya informasi untuk sampai ke pihak yang berkepentingan. Dipihak lain perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya akan dikenakan peringatan, sanksi sampai dengan pemberhentian perdagangan saham dan tentunya dapat merugikan berbagai pihak. Kasus keterlambatan penyampaian informasi merupakan peristiwa penting dan materil. Suatu perusahaan dianggap lalai, yaitu terlambat menyampaikan informasi penting yang dapat memengaruhi keputusan pengguna informasi keuangan (investor), informasi material tersebut antara lain informasi tentang nilai agunan bernilai material dan rencana kegiatan perusahaan yang akan berdampak pada kinerja perusahaan [2].

2. Kajian Pustaka

2.1. Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Tujuan pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan yang sangat bermanfaat bagi para pemakai informasi laporan keuangan. Agar informasi tersebut bermanfaat bagi pemakai maka diperlukan ketepatan waktu dalam penyampaian pelaporan keuangan. Informasi yang tepat waktu akan membantu para pemakai dalam mengambil keputusan. Pihak manajemen sangat berupaya untuk menjaga nama baik perusahaan melalui upaya ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan diukur dengan rentang waktu antara tanggal laporan auditor dengan tanggal akhir tahun berarti jika nilai ketepatan waktu pelaporan keuangan semakin besar maka perusahaan akan semakin lama dalam menyampaikan laporan keuangan dan sebaliknya apabila nilai ketepatan waktu pelaporan keuangan semakin rendah maka perusahaan akan semakin cepat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Variabel ini diukur dengan menghitung jumlah hari yang berlalu antara akhir

tahun perusahaan dan tanggal laporan auditor. Berikut adalah rumus untuk mengukur Ketepatan waktu pelaporan keuangan [3].

$$\text{Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan} = \text{Tanggal Laporan Auditor} - \text{Tanggal Akhir Tahun} \quad (1)$$

2.2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan seperti total aset maupun total penjualan. Ukuran Perusahaan dapat dinyatakan dalam total aset. Ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat didalamnya, sekaligus mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen mengenai pentingnya informasi, baik bagi pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan. Ukuran Perusahaan yang besar dapat mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga perusahaan dengan ukuran yang besar akan mendapat pengawasan yang lebih ketat. Sehingga, perusahaan akan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Berikut adalah rumus untuk mengukur Ukuran Perusahaan [4]:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aset} \quad (2)$$

2.3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio ini dapat mengukur seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk memperoleh laba. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan [5]. Semakin tinggi hasil *Return on Assets* berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah *Return on Assets* berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Profitabilitas yang diprosikan dengan *Return on Assets* (ROA) membandingkan laba bersih dengan total aset yang digunakan. Profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aset yang dimiliki perusahaan. Apabila perusahaan dalam mengelola asetnya memperoleh laba yang tinggi maka semakin cepat perusahaan akan menyampaikan laporan keuangannya kepada pihak yang berkepentingan artinya profitabilitas akan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Jika perusahaan tidak mampu mengelola aset untuk memperoleh laba maka perusahaan akan semakin lama dalam melaporkan laporan keuangannya). Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio *Return on Asset* [4].

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \quad (3)$$

2.4. Debt To Equity Ratio

Debt to equity ratio (DER) adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur perbandingan antara jumlah utang dengan ekuitas. Rasio DER untuk setiap perusahaan tentu berbeda-beda, tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya. Ekuitas dan jumlah utang yang digunakan untuk operasional perusahaan harus berada pada jumlah yang proporsional. Jika rasio DER meningkat hal ini menandakan bahwa terjadi peningkatan utang dalam perusahaan. Perusahaan dengan *Debt to Equity ratio* yang tinggi berarti perusahaan tidak

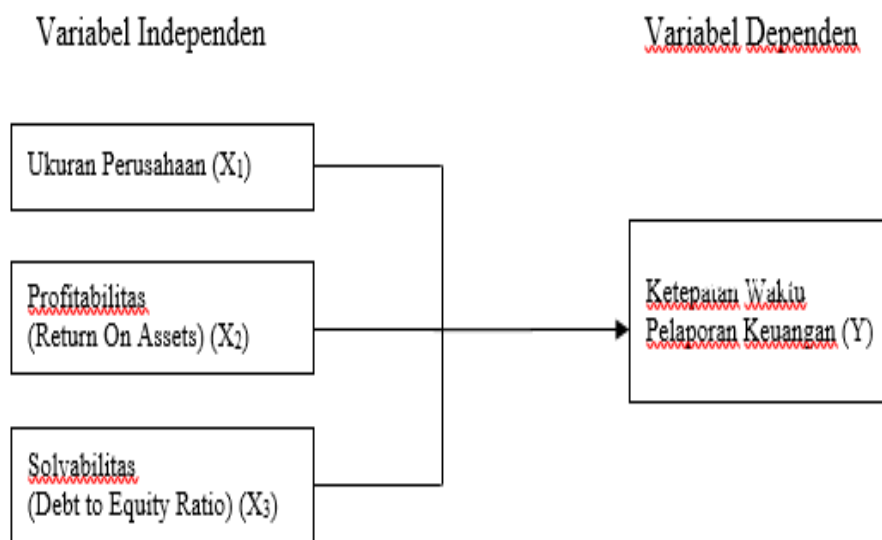
bisa menutupi hutangnya dengan modal dan akan menghasilkan laba yang lebih kecil dibandingkan perusahaan dengan *Debt to Equity ratio* yang rendah. Sehingga, perusahaan dengan *Debt to Equity ratio* yang tinggi akan membutuhkan waktu untuk menutupi hutang yang tinggi maka perusahaan akan melaporkan laporan keuangannya tidak tepat waktu dan sebaliknya, perusahaan dengan *Debt to Equity ratio* yang rendah akan melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu karena perusahaan akan dengan secepatnya menyampaikan berita baiknya kepada pihak yang berkepentingan. Berikut adalah rumus untuk mengukur DER adalah [5].

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \quad (4)$$

Tabel 1 Review Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Ine Aprianti (2017) [6]	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Profitability</i> , dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	<u>Variabel Dependen</u> Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan <u>Variabel Independen</u> a. Ukuran Perusahaan b. Profitabilitas c. <i>Debt to Equity Ratio</i>	<u>Secara Simultan</u> : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan <u>Secara Parsial</u> : a. Profitabilitas dan <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh signifikan positif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan b. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan
Luqmanul Khakim (2018) [7]	Faktor-faktor mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan di Indonesia	<u>Variabel Dependen</u> Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan <u>Variabel Independen</u> a. Profitabilitas b. Ukuran Perusahaan c. Umur Perusahaan	<u>Secara Simultan</u> : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan <u>Secara Parsial</u> : a. Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan b. Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan keuangan
Mega Arista Dewayani, Moh. Al Amin, dan Veni Soraya Dewi (2017) [8]	Analisis Faktor-faktor yang memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	<u>Variabel Dependen</u> Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan <u>Variabel Independen</u> a. Ukuran Perusahaan b. Struktur Kepemilikan c. Profitabilitas d. Likuiditas e. Penghindaran Pajak f. <i>Leverage</i> g. Reputasi KAP	<u>Secara Parsial</u> : a. <i>Leverage</i> dan Reputasi KAP berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan b. Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Penghindaran Pajak tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan
Erliza Suchyati, Erwin Abubakar, Murni Daulay (2019) [9]	<i>Analysis of Factors that Affect the Timeliness of Submission of the Financial Statements on Transportation Companies in Indonesia Stock Exchange</i>	<u>Variabel Dependen</u> <i>Timeliness of Submission of the Financial Statements</i> <u>Variabel Independen</u> a. Profitabilitas b. <i>Leverage</i> c. Likuiditas d. Ukuran Perusahaan e. Opini Auditor f. Reputasi Auditor	<u>Secara Parsial</u> : a. Profitabilitas, Likuiditas, dan Opini Auditor berpengaruh signifikan positif terhadap <i>Timeliness of Submissions of the Financial Statements</i> b. <i>Leverage</i> berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>Timeliness of Submissions of the Financial Statements</i> c. Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap <i>Timeliness of Submissions of the Financial Statements</i> .
Reza Nugraha dan Dini Wahjoe Hapsari (2015) [10]	Pengaruh <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan	<u>Variabel Dependen</u> Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan <u>Variabel Independen</u> a. <i>Leverage</i> b. Profitabilitas c. Ukuran Perusahaan	<u>Secara Simultan</u> : <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan <u>Secara Parsial</u> : a. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan b. <i>Leverage</i> dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan keuangan

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

2.5. Pengembangan Hipotesis

a. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ukuran Perusahaan merupakan skala yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur berdasarkan total *asset* perusahaan. Ukuran Perusahaan yang besar akan lebih menarik tingkat perhatian publik, sehingga perusahaan akan mendapatkan pengawasan yang lebih ketat dan tentunya perusahaan juga perlu menunjukkan kepada publik bahwa perusahaan yang mereka kelola semakin hari menjadi semakin baik. Salah satunya dengan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

H₁: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

b. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Rasio Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Semakin tinggi hasil *Return on Assets* berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Hal ini merupakan berita baik bagi perusahaan. Sehingga, perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan semakin cepat menyampaikan laporan keuangannya kepada pihak yang berkepentingan.

H₂: Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

c. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai perbandingan antara utang dengan ekuitas. Perusahaan dengan *Debt to Equity ratio* yang tinggi berarti perusahaan tidak bisa menutupi hutangnya dengan modal dan akan menghasilkan laba yang lebih kecil. Sehingga, perusahaan dengan *Debt to Equity Ratio* yang tinggi akan membutuhkan waktu untuk menutupi hutang yang tinggi maka perusahaan akan melaporkan laporan keuangannya tidak tepat waktu.

H₃: Solvabilitas Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder untuk mendapatkan semua informasi mengenai variable penelitian ini. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua tahap yaitu studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari artikel, jurnal akuntansi, dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini sedangkan studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan keuangan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 201-2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu dan umumnya disesuaikan dengan masalah penelitian dan tujuan penelitian.

Tabel 2 Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
Populasi penelitian: Perusahaan Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015– 2017		96
Kriteria:		
1.	Perusahaan Keuangan yang tidak terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2015-2017	(9)
2.	Perusahaan Keuangan yang tidak memperoleh laba dalam periode 2015-2017	(23)
Jumlah sampel		64
Jumlah pengamatan = 64 x 3		192

3.1. Metode Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti mengolah data menggunakan *software* statistika SPSS Versi 25. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif yang diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015 – 2017. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh secara simultan dan parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun model penelitian yang digunakan dalam melakukan uji hipotesis adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3X_3 + e \quad (5)$$

Keterangan :

Y	=	Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan
a	=	Konstanta
b1-b3	=	Koefisien Regresi
X ₁	=	Ukuran Perusahaan
X ₂	=	Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA
X ₃	=	Solvabilitas yang diproksikan dengan DER
e	=	Error

Tabel 2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Skala Pengukuran
Variabel Dependen			
Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y)	Faktor ketepatan waktu sangat penting terutama bagi informasi yang mampu membuat perbedaan dalam sebuah keputusan	Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan = Tanggal Laporan Auditor - Tanggal Akhir Tahun	Rasio
Variabel Independen			
Ukuran Perusahaan (X1)	Ukuran Perusahaan merupakan skala yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan	$Ukuran\ Perusahaan = \ln Total\ Aset$	Rasio
Profitabilitas (ROA) (X2)	Rasio Profitabilitas diukur dengan rasio <i>Return on Assets</i> (ROA), <i>Return on Assets</i> merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih	$ROA = \frac{Laba\ bersih}{Total\ Aset}$	Rasio
Solvabilitas (DER) (X3)	Solvabilitas diukur dengan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER). <i>Debt to equity ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas	$DER = \frac{Total\ Utang}{Ekuitas}$	Rasio

Pada penelitian ini peneliti melakukan olah data dengan menggunakan *software* statistik SPSS Versi 25. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dimana dengan analisis regresi linear berganda dapat dilakukan untuk menguji pengaruh secara simultan dan parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

4. Hasil Penelitian

4.1. Statistik Deskriptif

Tabel 3 Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26506,952	3	8835,651	23,552	,000 ^b
	Residual	68654,321	183	375,160		
	Total	95161,273	186			

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu

b. Predictors: (Constant), DER, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh hasil ($F_{hitung} = 23,552$) > ($F_{tabel} = 2,65$) dan ($Nilai\ sig = 0,000$) < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak yang berarti bahwa Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Tabel 4 Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	227,902	21,133		10,784	,000
	Ukuran Perusahaan	-5,578	,750	-,586	-7,434	,000
	Profitabilitas	-2,029	3,527	-,038	-,575	,566
	Solvabilitas	,770	,581	,102	1,325	,187

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu

Berdasarkan Tabel 4 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan
Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar -7,434 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai t_{hitung} yang lebih besar dari nilai t_{tabel} ($|-7,434| > 1.97301$) serta nilai signifikan yang lebih kecil dari taraf signifikan ($0,000 < 0,05$) menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan
2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan
Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar -0,575 dan nilai signifikan sebesar 0,566. Nilai t_{hitung} yang lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($|-0,575| < 1.97301$) serta nilai signifikan yang lebih besar dari taraf signifikan ($0,566 > 0,05$) menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan
3. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan
Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar -1,325 dan nilai signifikan sebesar 0,187. Nilai t_{hitung} yang lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($|-1,325| < 1.97301$) serta nilai signifikan yang lebih besar dari taraf signifikan ($0,187 > 0,05$) menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Tabel 5 Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,528 ^a	,279	,267	19,369

a. Predictors: (Constant), DER, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Ketepatan Waktu

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R square* diperoleh sebesar 0,279. Nilai ini menjelaskan kemampuan setiap Variabel Independen dalam menjelaskan Variabel Dependen. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 27,9% yang berarti Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan mampu dijelaskan oleh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas sebesar 27,9% sedangkan sisanya yaitu sebesar 72,1% dijelaskan oleh Variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2. Pembahasan

a. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan Keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap ketepatan waktu pelaporan Keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Reza Nugraha dan Dini Wahjoe Hapsari (2015) tetapi bertentangan dengan hasil penelitian Ine Aprianti (2017) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ukuran Perusahaan merupakan skala yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan dengan skala besar dapat mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan dengan *asset* yang besar akan menjadi perhatian publik, sehingga perusahaan akan mendapatkan pengawasan yang lebih ketat dari para pemakai informasi keuangan. Perusahaan tersebut akan sangat berhati-hati dalam menyusun laporan Keuangan dengan jumlah asset yang sangat besar dan hal ini berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan Keuangan. Perusahaan sebenarnya ingin menunjukkan kepada publik bahwa perusahaan yang

mereka kelola semakin hari menjadi semakin baik. Salah satunya dengan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu tetapi perusahaan juga perlu teliti dalam penyampaian laporan Keuangan. Oleh karena itu, Ukuran Perusahaan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

b. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mega Arista Dewayani, Moh. Al Amin, dan Veni Soraya Dewi (2017) tetapi bertentangan dengan hasil penelitian Erliza Suchyati, Erwin Abubakar, Murni Daulay (2019). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Profitabilitas yang diukur dengan ROA adalah rasio yang mengukur efektivitas perusahaan memanfaatkan asset untuk menghasilkan laba. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tidak menjadi perhatian dalam menyampaikan pelaporan Keuangan. Setiap perusahaan akan berupaya untuk menjaga kepercayaan publik dengan ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan. Perusahaan yang profitabilitasnya tinggi atau rendah sama-sama ingin menyampaikan laporan keuangan tepat waktu tanpa melihat tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan.

c. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Reza Nugraha dan Dini Wahjoe Hapsari (2015) tetapi bertentangan dengan hasil penelitian Ine Aprianti (2017) yang menghasilkan bahwa DER berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Nilai DER tidak menjadi penentu dalam ketepatan pelaporan keuangan karena perusahaan tidak melihat tinggi rendahnya nilai DER dalam penyampaian pelaporan keuangan Pihak manajemen akan berupaya untuk menarik minat publik melalui ketepatan waktu pelaporan keuangan. Karena jika pelaporan Keuangan tidak tepat waktu hal ini akan mempengaruhi kualitas informasi tersebut, sehingga perusahaan akan berupaya untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Hal tersebut menyebabkan Solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

5. Kesimpulan

1. Secara Simultan, Variabel Ukuran Perusahaan, Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset*, dan Solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017
2. Secara Parsial, Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, sedangkan Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset*, dan Solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
3. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 27,9% yang berarti Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan mampu dijelaskan oleh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas sebesar 27,9% sedangkan sisanya yaitu sebesar 72,1% dijelaskan oleh Variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

6. Keterbatasan Penelitian dan Saran

Beberapa saran yang diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini antara lain:

1. **Manajemen**
Manajemen diharapkan memperhatikan ukuran perusahaan karena perusahaan dengan asset besar akan menjadi perhatian publik dan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan Keuangan. Ukuran Perusahaan dengan total *asset* yang besar perlu menjaga kepercayaan publik sehingga untuk membantu pekerjaan auditor perusahaan perlu memberikan data-data yang diperlukan tepat waktu serta dapat menyajikan laporan keuangannya secara tepat waktu.
2. **Investor**
Investor sebelum melakukan keputusan berinvestasi para investor perlu mempertimbangkan variabel ukuran perusahaan karena Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan Keuangan. Ketepatan waktu pelaporan Keuangan penting dalam menjaga kualitas informasi Keuangan. Perusahaan yang tepat waktu dalam penyampaian laporan Keuangan akan memberikan informasi yang relevan dan berkualitas.
3. **Peneliti Selanjutnya**
Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini menggunakan objek perusahaan keuangan sehingga disarankan untuk mengganti proksi pengukuran variabel Solvabilitas yang diproksikan dengan DER menjadi *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Perusahaan keuangan seperti Bank, Asuransi, Perusahaan Investasi cenderung memiliki DER yang tinggi. DER yang tinggi disebabkan karena sebagian besar dana yang dikelola adalah dana pihak ketiga. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri di samping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank. Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka kemampuan perusahaan mengelola modal semakin bagus untuk menanggung risiko sehingga perusahaan dikatakan sehat. Perusahaan yang sehat tentu akan segera menyampaikan laporan keuangannya ke pihak berkepentingan.

Referensi

- [1] "OJK," 02 12 2016. [Online]. Available: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Laporan-Tahunan-Emiten-Perusahaan-Publik/POJK-Laporan-Tahunan.pdf>. [Diakses 29 Oktober 2018].
- [2] W. Yadiati and A. Mubarok, *Kualitas Pelaporan Keuangan*, Jakarta: Kencana, 2012.
- [3] R. W. McGee, *Corporate Governance in Transition Economies*, North Miami: Springer, 2008.
- [4] Hery, *Kajian Riset Akuntansi*, Jakarta: PT Grasindo, 2017.
- [5] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT.Rajagrafindo persada, 2015.
- [6] I. Aprianti, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitability, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan," *Jurnal Ekonomi, Bisnis, & Entrepreneurship*, vol. 11, no. 1, pp. 37-46, 2017.
- [7] L. Khakim, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan di Indonesia," *E-Journal STIESIA*, 2016.
- [8] M. A. Dewayani, M. A. Amin and V. S. Dewi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan," 2017.

- [9] E. Suchyati, E. Abubakar and M. Daulay, "Analysis of Factors that Effect the Timeliness of the Financial Statemnets: on Transportation Companies in Indonesia Stock Exchange," 2019.
- [10] R. Nugraha and D. W. Hapsari, "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan," 2015.

